

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KEDELAI  
EDAMAME (*Glycine max* L. Merrill.) MENGGUNAKAN INOKULASI  
RHIZOBIUM DAN PUPUK NPK**

Oleh : Hesti Apriyani Triyana  
Dibimbing oleh : Tuti Setyaningrum dan Rina Srilestari

**ABSTRAK**

Kedelai edamame merupakan kedelai sayur yang mengandung protein, isoflavon, dan antioksidan. Penelitian bertujuan mengkaji ada tidaknya beda nyata antara kontrol dengan kombinasi perlakuan, mengkaji interaksi antara inokulasi rhizobium dan pupuk NPK, menentukan dosis inokulasi rhizobium dan dosis pupuk NPK yang paling baik. Penelitian merupakan percobaan lapangan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap dua faktor dan satu kontrol. Faktor pertama adalah inokulasi rhizobium 10 g/kg benih, 15 g/kg benih, dan 20 g/kg benih. Faktor kedua yaitu pupuk NPK 150 kg/ha, 250 kg/ha, dan 350 kg/ha. Kontrol, tanpa perlakuan inokulasi rhizobium dan pupuk NPK. Hasil percobaan dianalisis menggunakan ANOVA 5%, kemudian dilanjutkan dengan DMRT, dan uji *Contrast Orthogonal* taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara perlakuan inokulasi rhizobium dan pupuk NPK pada tinggi tanaman 35 HST, tinggi tanaman 49 HST, dan jumlah bintil akar efektif. Inokulasi rhizobium dosis 10 g/kg benih memberikan hasil yang baik pada parameter bobot basah brangkas, dan tidak berbeda nyata dengan dosis 15 g/kg benih pada parameter tinggi tanaman 21 HST, jumlah polong per tanaman, bobot polong per petak, dan bobot polong per hektar. Pupuk NPK dosis 150 kg/ha memberikan hasil yang baik pada parameter tinggi tanaman 21 HST.

**Kata kunci :** Kedelai edamame, Inokulasi Rhizobium, Pupuk NPK